

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 1, Nomor 1, Juni 2025
Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

TARI PUSPAWRESTI SEBAGAI SARANA PENGUATAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Komang Gede Juana Artha

Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik , Universitas Pgri Mahadewa Indonesia
Email: juanaartha13@gmail.com

A B S T R A K

Pendidikan karakter adalah upaya terencana untuk membuat lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki kepribadian, moralitas, dan moralitas yang baik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter adalah seni, khususnya Tari Puspawesti. Tari Puspawesti adalah salah satu jenis tari tradisional yang berasal dari budaya Bali dan memiliki makna yang dalam terkait dengan keharmonisan, kesopanan, serta kedisiplinan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan studi pustaka. Melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dalam tari, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan seni, tetapi juga nilai-nilai penting seperti disiplin, kerja sama, rasa hormat, kecintaan terhadap budaya lokal, dan pengembangan kecerdasan sosial serta emosional. Penerapan Tari Puspawesti dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif terhadap siswa, memperkuat rasa kebanggaan akan budaya lokal dan mengajarkan pentingnya melestarikan warisan budaya bangsa. Kegiatan ini juga meningkatkan kecerdasan emosional siswa dengan membantu mereka mengekspresikan perasaan secara positif dan mengelola emosi dalam interaksi sosial. Disiplin dan ketekunan yang diajarkan dalam tari membentuk mental tangguh siswa, yang sangat bermanfaat dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Tari Puspawesti*

A B S T R A C T

Character education is a planned effort to create an environment and learning process in which students actively develop their potential to have good personality, morality, and morality. One of the extracurricular activities that can have a positive impact on character development is art, especially the Puspawesti Dance. The Puspawesti Dance is a type of traditional dance originating from Balinese culture and has a deep meaning related to harmony, politeness, and discipline. The methods used in this study were interviews and literature studies. Through character education integrated into dance, students not only develop artistic skills, but also important values such as discipline, cooperation, respect, love for local culture, and the development of social and emotional intelligence. The application of the Puspawesti Dance in extracurricular activities has a positive impact on students, strengthening a sense of pride in local culture and teaching the importance of preserving the nation's cultural heritage. This activity also increases students' emotional intelligence by helping them express their feelings positively and manage emotions in social interactions. The discipline and perseverance taught in dance form students' mental toughness, which is very useful in facing life's challenges.

Keywords: *Character Education, Puspawesti Dance*

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 1, Nomor 1, Juni 2025
Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah upaya terencana untuk membuat lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki kepribadian, moralitas, dan moralitas yang baik. Setiap mata pelajaran dalam pendidikan modern menuntut pengembangan karakter. Seni tari adalah alternatif untuk pendidikan karakter dalam pembelajaran seni. Ini membantu siswa mengenal dan belajar tentang budaya mereka sendiri sebelum mengenal budaya orang lain.

Salah satu cara untuk memberikan penanaman karakter adalah melalui jalur pendidikan, yang harus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Semakin banyak budaya luar masuk ke Indonesia, seperti bahasa, tarian, dan pakaian, merupakan ancaman besar bagi negara ini. Pembelajaran tari mengutamakan kecerdasan sosial dan emosional, yang memungkinkan pembentukan yang selaras secara pribadi atau mental.

Mengaktualisasikan diri melalui gerak adalah cara untuk mencapai kecerdasan emosional dan untuk mencapainya, maka perlu memahami seni yang baik dan berbakat. Tarian yang telah direncanakan dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan karakter. Berbagai aspek perkembangan seperti perkembangan kognitif, sosial, emosi, motorik, bahasa, dan kemandirian diperlukan untuk pembelajaran menari. Nilai adalah ide tentang apa yang dianggap baik, layak, pantas, benar, penting, indah, dan dikehendaki orang dalam kehidupan (Ayu, Puspawati, and De Liska 2019).

Sebagai bagian dari upaya tersebut, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah berperan penting dalam membangun karakter siswa secara lebih holistik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter adalah seni, khususnya Tari Puspawesti. Tari Puspawesti adalah salah satu jenis tari tradisional yang berasal dari budaya Bali dan memiliki makna yang dalam terkait dengan keharmonisan, kesopanan, serta kedisiplinan. Tari

Puspawesti merupakan tari pertunjukan yang berfungsi sebagai *balih-balihan* yang dipentaskan sebagai tari penyambutan untuk menyambut tamu dalam sebuah acara (Vinka Paramaditya et al. 2022). Selain sebagai bentuk ekspresi seni, tari ini juga mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang sangat relevan dengan pembentukan pribadi siswa. Dalam proses pembelajaran tari Puspawesti, siswa tidak hanya diajarkan teknik menari, tetapi juga

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 1, Nomor 1, Juni 2025
Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

nilai-nilai moral dan sosial yang bisa membentuk karakter mereka, seperti ketekunan, kerja sama, rasa hormat, disiplin, dan rasa cinta terhadap budaya lokal.

Menurut latar belakang diatas, penelitian ini menarik karena dari hasil wawancara salah satu siswa mengatakan saat ini semakin banyak budaya asing seperti bahasa, tarian, dan pakaian masuk ke Indonesia, merupakan ancaman besar bagi negara ini. Eksistensi prinsip, etika, dan sifat bangsa Indonesia akan menjadi masalah yang akan muncul di masa depan. Nilai pendidikan karakter yang tepat di kembangkan dalam diri siswa, yang mana salah satu kegiatan yang mampu membangun karakter siswa melalui ekstrakurikuler tari. Adapun judul penelitian yang diangkat penulis “Tari Puspawesti Sebagai Sarana Penguanan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan karakter yang terdapat dalam Tari Puspawesti dalam kegiatan ekstrakurikuler.

METODE

Penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif adalah jenis penelitian yang disajikan oleh penulis. Pendekatan naratif melibatkan mengumpulkan, mengatakan cerita tentang kehidupan individu, dan menuliskan kisah atau riwayat kehidupan seseorang. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan proses mencari makna, pemahaman, konsep, ciri-ciri, gejala, simbol, dan deskripsi fenomena secara terkonsentrasi dan melalui berbagai metode alami dan umum, mengutamakan kualitas, menggunakan berbagai teknik, dan menyajikan secara naratif (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri 2019).

Data primer yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan temuan penelitian ini adalah observasi yang dilakukan selama kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi data, yaitu foto atau gambar dari tarian Puspawesti, serta sejumlah literatur yang membahas tarian Puspawesti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian dan reduksi data.

Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 4 Denpasar, yang terletak di Kota Denpasar, Bali. Sekolah ini dipilih karena memiliki program ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan seni budaya, termasuk tari Puspawesti, yang menjadi salah satu bagian penting dalam pengajaran budaya lokal Bali. Siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari seni tari tradisional Bali melalui kegiatan ekstrakurikuler ini. Diharapkan ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana pendidikan karakter dan nilai-nilainya diterapkan dalam seni.

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 1, Nomor 1, Juni 2025
Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

Untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan penelitian, penulis mengikuti beberapa langkah yang sistematis dalam proses penelitian ini:

a. Persiapan Penelitian

- 1) Identifikasi masalah, langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, yakni mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler tari Puspawesti di SMA PGRI 4 Denpasar.
- 2) Menentukan fokus penelitian, fokus penelitian adalah mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter, seperti integritas, tanggung jawab, empati, dan disiplin, diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
- 3) Membuat rencana penelitian, menyusun rencana penelitian yang mencakup tujuan, metodologi, dan langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, penulis melakukan observasi langsung selama kegiatan ekstrakurikuler tari Puspawesti yang diadakan di sekolah. Observasi ini dilakukan secara langsung untuk melihat bagaimana proses pembelajaran tari berjalan serta bagaimana nilai-nilai karakter diterapkan dalam interaksi antara pelatih dan peserta, serta antara peserta satu dengan yang lainnya. Data sekunder, penulis juga mengumpulkan dokumen dan gambar yang berkaitan dengan tari Puspawesti. Hal ini termasuk foto-foto dari pertunjukan tari, dokumentasi kegiatan latihan, serta literatur-literatur yang membahas tentang tari Puspawesti dan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalamnya.

b. Metode Pengumpulan Data

- 1) Observasi, pengamatan langsung selama kegiatan ekstrakurikuler tari Puspawesti berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai karakter diterapkan dalam latihan tari dan interaksi antara peserta didik dengan pelatih dan sesama anggota.
- 2) Dokumentasi, pengumpulan data sekunder melalui foto dan dokumentasi terkait tari Puspawesti, termasuk dokumentasi kegiatan latihan, pertunjukan, dan bahan ajar terkait tari tersebut. Dokumentasi ini memberikan gambaran visual dan tambahan informasi yang mendukung analisis.

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 1, Nomor 1, Juni 2025
Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

- 3) Wawancara, selain observasi dan dokumentasi, wawancara dengan pelatih tari, peserta, dan beberapa pihak yang terlibat juga dilakukan untuk mendapatkan perspektif lebih mendalam tentang pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini.

c. Analisis Data

Analisis Naratif, setelah data disusun, penulis menggunakan teknik analisis naratif untuk mengeksplorasi pengalaman dan cerita yang terjadi selama kegiatan ekstrakurikuler tari Puspawesti. Pendekatan naratif ini memungkinkan penulis untuk menyampaikan kisah atau perjalanan dari individu yang terlibat dalam kegiatan tersebut dan bagaimana nilai karakter diterapkan dalam kehidupan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang tari puslawesti sebagai sarana penguatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler. Fokus utama penelitian ini adalah menggali lebih dalam tujuan Pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam tari puslawesti penerapan tari puslawesti dalam kegiatan ekstrakurikuler, dampak kegiatan ekstrakurikuler tari terhadap pembentukan karakter siswa.

Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian dan moral yang baik. Tujuan dan fungsi pendidikan karakter sangat krusial dalam membentuk manusia yang tidak hanya pandai dalam teori, tetapi juga mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai sosial yang diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, tujuan dan fungsi pendidikan karakter perlu dipahami dengan baik dalam konteks pembentukan karakter seseorang.

1. Membangun Karakter yang Positif dan Kuat

Salah satu tujuan utama pendidikan karakter adalah membentuk individu yang memiliki karakter positif dan kuat. Karakter yang kuat mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, rasa hormat, dan kedisiplinan. Karakter ini penting karena akan membantu individu menghadapi tantangan hidup, baik dalam konteks pribadi maupun sosial. Pendidikan

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 1, Nomor 1, Juni 2025
Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

karakter bertujuan agar siswa tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, tetapi juga dalam menjalani kehidupan sosialnya.

2. Menanamkan Nilai-Nilai Moral dan Etika

Tujuan pendidikan karakter yang lain adalah untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa. Ini bertujuan untuk menciptakan individu yang tidak hanya sukses di bidang akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang dapat diterima dalam masyarakat. Pendidikan karakter adalah proses menanamkan prinsip-prinsip moral secara aktif dalam diri seseorang yang dapat membantu mereka membuat pilihan yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Moral dan etika siswa sangat rentan karena banyak hal negatif yang mudah mempengaruhi mereka di era perkembangan saat ini (Parnawi and Ahmed Ar Ridho 2023).

3. Mempersiapkan Siswa Menjadi Warga Negara yang Bertanggung Jawab

Pendidikan karakter juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mereka dapat menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Dalam dunia yang semakin kompleks, karakter yang baik menjadi landasan penting untuk dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Pendidikan karakter mengajarkan siswa tentang pentingnya empati, kerjasama, dan toleransi dalam kehidupan sosial. Melalui pendidikan karakter, siswa dipersiapkan untuk menjadi bagian dari masyarakat yang tidak hanya berbagi pengetahuan, tetapi juga berkontribusi pada kebaikan sosial dan pembangunan bangsa. Hal ini juga dapat membangun karakter siswa dan membantu siswa memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan bertanggung jawab (Sari et al. 2022).

4. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial dan Emosional

Pendidikan karakter juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan emosional siswa. Dengan mengajarkan siswa untuk mengelola emosi mereka dan berinteraksi secara positif dengan orang lain, pendidikan karakter membantu siswa mengembangkan kecerdasan emosional yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter tidak hanya membentuk kepribadian siswa, tetapi juga membantu mereka mengelola perasaan dan berinteraksi lebih baik dengan orang lain.

5. Mengurangi Perilaku Negatif dalam Masyarakat

Salah satu tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk mengurangi perilaku negatif di kalangan siswa, seperti perundungan (bullying), penyalahgunaan narkoba, dan kekerasan. Dengan menanamkan prinsip moral sejak kecil, pendidikan karakter diharapkan dapat

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 1, Nomor 1, Juni 2025
Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

mengurangi masalah sosial yang sering timbul di kalangan remaja. Pendidikan karakter dapat berperan sebagai langkah preventif dalam mengatasi perilaku negatif, dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang moralitas yang mengarah pada perubahan perilaku positif.

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terdapat Dalam Tari Puspawesti

Tari Puspawesti, yang merupakan salah satu bentuk seni tradisional Bali, memiliki peran penting dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya mengembangkan keterampilan seni, tetapi juga berfungsi sebagai wadah untuk membentuk karakter siswa secara menyeluruh. Melalui latihan dan pertunjukan tari, siswa diajarkan berbagai nilai yang berkaitan dengan kedisiplinan, kerja sama, rasa hormat, serta kecintaan terhadap budaya lokal. Berikut adalah pembahasan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Tari Puspawesti, yaitu:

1. Disiplin dan Ketekunan

Salah satu nilai karakter yang paling jelas diajarkan melalui Tari Puspawesti adalah disiplin. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, siswa diharuskan mengikuti jadwal latihan yang ketat dan mempraktikkan gerakan dengan presisi. Disiplin ini mengajarkan mereka untuk menghargai waktu dan usaha yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang baik.

2. Kerja Sama dan Kolaborasi

Dalam Tari Puspawesti, sebagian besar pertunjukan melibatkan kelompok, yang mengharuskan siswa bekerja sama dengan baik. Mereka harus saling menghormati dan berkoordinasi untuk mencapai pertunjukan yang harmonis. Nilai kerja sama ini menjadi sangat relevan dalam konteks ekstrakurikuler, di mana siswa belajar untuk saling mendukung dan memahami peran masing-masing.

3. Rasa Hormat dan Etika

Tari Puspawesti mengandung nilai-nilai yang berkaitan dengan rasa hormat dan etika, baik terhadap seni itu sendiri maupun sesama penari. Dalam konteks ekstrakurikuler, nilai ini mengajarkan siswa untuk memiliki sikap sopan santun, tidak hanya saat berlatih, tetapi juga dalam interaksi sosial mereka di luar latihan. Pembelajaran tentang etika dalam tari mencakup

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 1, Nomor 1, Juni 2025
Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

gerakan yang penuh penghormatan, penggunaan bahasa tubuh yang sopan, serta penghargaan terhadap budaya lokal.

4. Kecintaan Terhadap Budaya Lokal

Salah satu tujuan utama dari pendidikan karakter dalam Tari Puspawesti adalah memperkenalkan dan memperkuat kecintaan terhadap budaya lokal. Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler, siswa diajarkan untuk lebih menghargai dan melestarikan warisan budaya mereka, serta memahami pentingnya menjaga identitas budaya di tengah arus globalisasi.

5. Pengembangan Kecerdasan Sosial dan Emosional

Tari Puspawesti dalam kegiatan ekstrakurikuler juga mengembangkan kecerdasan sosial dan emosional siswa. Dalam berlatih tari, siswa tidak hanya belajar mengendalikan gerakan fisik mereka, tetapi juga diajarkan untuk mengelola emosi dan berempati terhadap perasaan orang lain. Sebagai seni yang ekspresif, tari memberikan ruang bagi siswa untuk mengungkapkan perasaan mereka secara positif.

Penerapan Tari Puspawesti dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam konteks pendidikan di sekolah, Tari Puspawesti diterapkan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan berbagai aspek kecerdasan siswa, baik dari segi fisik, emosional, sosial, maupun karakter. Melalui ekstrakurikuler tari, siswa tidak hanya diajarkan teknik menari, tetapi juga nilai-nilai yang membentuk karakter mereka. Proses pembelajaran tari ini sangat terstruktur, dimulai dengan pengenalan teknik dasar tari, kemudian berlanjut dengan latihan koreografi yang memerlukan kerjasama tim dan ketepatan waktu.

Selama latihan, siswa dilatih untuk fokus, mendengarkan arahan, dan berlatih dengan penuh disiplin. Mereka juga didorong untuk menunjukkan rasa hormat terhadap instruktur dan sesama teman. Pengajaran tari dilakukan dengan cara yang menyeluruh, mengintegrasikan aspek teknik dan moral, sehingga siswa tidak hanya mempelajari gerakan tari, tetapi juga pelajaran hidup yang terkandung dalam setiap gerakannya. Tari Puspawesti mengajarkan mereka bagaimana menjaga keharmonisan dalam kelompok dan pentingnya kedisiplinan dalam meraih tujuan bersama.

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 1, Nomor 1, Juni 2025
Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Tari terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Tari Puspawesti, sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Dalam dunia yang semakin dipengaruhi oleh budaya asing, kegiatan seperti tari ini berperan penting dalam memperkuat rasa kebanggaan dan identitas nasional. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran Tari Puspawesti akan lebih menghargai dan mencintai budaya lokal, sehingga mereka lebih sadar akan pentingnya menjaga warisan budaya bangsa.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan kecerdasan emosional siswa. Melalui tari, siswa belajar untuk mengekspresikan perasaan mereka secara artistik, mengelola emosi, dan berempati terhadap teman sekelompok. Kecerdasan sosial juga semakin terasah karena siswa dilatih untuk bekerja dalam kelompok, berkomunikasi secara efektif, dan saling menghargai.

Pentingnya disiplin dan ketekunan yang diajarkan dalam tari membantu siswa untuk mengembangkan sikap mental yang tangguh, yang sangat berguna untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Mereka belajar untuk bekerja keras, tidak mudah menyerah, dan selalu berusaha mencapai hasil terbaik dalam setiap kesempatan. Dengan demikian, Tari Puspawesti tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ekspresi seni, tetapi juga sebagai sarana yang efektif dalam pembentukan karakter siswa yang lebih kuat, lebih berintegritas, dan lebih mencintai budaya lokal.

PENUTUP

Simpulan

Tari Puspawesti, sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dalam tari, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan seni, tetapi juga nilai-nilai penting seperti disiplin, kerja sama, rasa hormat, kecintaan terhadap budaya lokal, dan pengembangan kecerdasan sosial serta emosional. Selain itu, kegiatan ini juga membantu siswa mempersiapkan diri untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dengan mengajarkan empati, toleransi, dan etika sosial.

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 1, Nomor 1, Juni 2025
Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

Penerapan Tari Puspawesti dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif terhadap siswa, memperkuat rasa kebanggaan akan budaya lokal dan mengajarkan pentingnya melestarikan warisan budaya bangsa. Kegiatan ini juga meningkatkan kecerdasan emosional siswa dengan membantu mereka mengekspresikan perasaan secara positif dan mengelola emosi dalam interaksi sosial. Disiplin dan ketekunan yang diajarkan dalam tari membentuk mental tangguh siswa, yang sangat bermanfaat dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Secara keseluruhan, Tari Puspawesti tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi seni, tetapi juga sebagai sarana yang efektif dalam membentuk karakter siswa yang kuat, berintegritas, dan mencintai budaya lokal.

Saran

Pendidikan karakter adalah hal utama dalam pembentukan siswa kedepannya, berbagai upaya dilakukan untuk membentuk karakter yang baik bagi siswa, salah satunya dalam ekstrakurikuler tari. Hal ini menjadi salah satu upaya dalam pembentukan karakter siswa, dan baik dikembangkan pada kegiatan-kegiatan lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya ucakan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ini, guru seni budaya, siswa siswi SMA PGRI 4 Denpasar dan kepala sekolah yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini melalui wawancara, observasi yang sangat berharga.

REFERENSI

- Ayu, Gusti, Made Puspawati, and Luh De Liska. 2019. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Ragam Gerak Tari Pendet.” *Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni* 7(2): 274–91. doi:10.5281/zenodo.3900648.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. 53 Journal of Chemical Information and Modeling *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>.
- Parnawi, Afî, and Dian Ahmed Ar Ridho. 2023. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam.” *Berajah Journal* 3(1): 167–78. doi:10.47353/bj.v3i1.209.
- Sari, Auliya’ Ayu, Dinda El Maskhuriyah, Erist Galih Fatchan, Varissa Sarahma Murti, and Wulan Maulidia. 2022. “Mempersiapkan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran

PROSIDING SANKARA

Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pengajarannya

Volume 1, Nomor 1, Juni 2025
Website: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sankara>

PKn Di Sekolah Dasar.” *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian* 4(April): 1068–74. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/433>.

Vinka Paramaditya, Putu, Komang Indra, Wirawan Ii, Anak Agung, Gede Agung, and Rahma Putra. 2022. “Pe Nerapan Med Ia Aud Io V Isual Untuk Meningkatkan Kreativitas Menarikan Tari Puspawresti Siswa Kelas X Mipa 2 Di Sma Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022.” II. doi:10.5281/zenodo.7542928.